

### **BAB III**

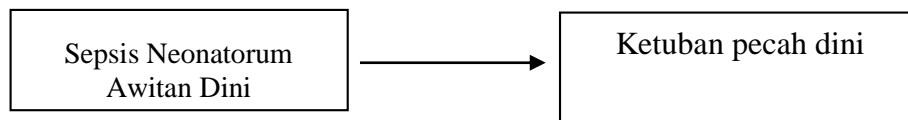
#### **KERANGKA KONSEP**

##### **A. Kerangka Konsep**

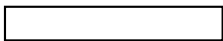

Ketuban Pecah Dini (KPD) adalah keadaan pecahnya selaput ketuban sebelum terjadinya proses persalinan pada kehamilan aterm, dan dengan usia kehamilan kurang dari 37 minggu (Negara dkk., 2017). Lapisan selaput ketuban terdiri atas beberapa sel seperti sel epitel, sel mesenkim, dan sel trofoblas yang terikat erat dalam matriks kolagen. Selaput ketuban berfungsi menghasilkan air ketuban dan melindungi janin terhadap infeksi (Soewarto, 2014). KPD merupakan masalah penting dalam obstetri berkaitan dengan penyulit kelahiran prematur dan terjadinya infeksi korioamnionitis sampai sepsis yang meningkatkan morbiditas dan mortalitas perinatal, dan menyebabkan infeksi ibu (Soewarto, 2014).

Sepsis pada Bayi Baru Lahir (BBL) adalah infeksi aliran darah yang bersifat invasif dan ditandai dengan ditemukannya bakteri dalam cairan tubuh seperti darah, cairan sum-sum tulang atau air kemih yang terjadi pada bulan pertama kehidupan (Kosim, 2014). Sejak adanya konsensus dari *American College of Chest Physicians/ Society of Critical Care Medicine*(ACCP/SCCM) telah timbul berbagai istilah dan definisi di bidang infeksi yang banyak pula dibahas pada kelompok BBL dan penyakit anak (Cunningham *et al.*, 2012). Menurut Kosim (2014) Sepsis terjadi sebagai akibat infeksi bakteri, virus, jamur, ataupun parasit. Sepsis berat adalah keadaan sepsis yang disertai disfungsi organ kardiovaskular dan gangguan napas akut seperti gangguan neurologi, hematologi, urogenital, dan hepatologi. Syok sepsis terjadi apabila bayi masih dalam keadaan hipotensi walaupun telah mendapatkan cairan adekuat. Sindroma disfungsi multi organ terjadi apabila bayi tidak mampu lagi mempertahankan

homeostasis tubuh sehingga terjadi perubahan fungsi dua atau lebih organ tubuh. Berdasarkan factor resiko sepsis awitan dini dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor ibu dan faktor neonatus (Bagan 1).



Keterangan:

 : Variabel yang diteliti  
 : Dipengaruhi

Bagan 1  
Kerangka Konsep Penelitian

## B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri-ciri atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, pengetahuan dan sebagainya (Soekidjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas dan variable terikat.

Variabel Bebas : Ketuban Pecah Dini

Variabel Terikat : Sepsis neonatorum awitan dini

2. Definisi Operasional

**Tabel 1.** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Ketuban pecah dini	Ketuban Pecah Dini (KPD) merujuk pada pasien dengan usia kehamilan di atas 37 minggu dan mengalami pecah ketuban sebelum dimulainya proses persalinan, dengan lama KPD > 18 jam.	Studi dokumentasi	<b>Nominal</b> a. KPD b. Tidak KPD
Sepsis Neonatorum Awitan Dini	Sepsis neonatorum awitan dini adalah infeksi aliran darah yang bersifat invasif dan ditandai dengan ditemukannya bakteri dalam cairan tubuh seperti darah, cairan sumsum tulang atau air kemih yang terjadi pada 0-3 hari pertama kehidupan yang ditandai dengan: a. Distres pernafasan yang mencolok b. Hasil laboratorium: CRP >10 mg/dl, Leukosit <5000/mm <sup>3</sup> / >18.000/mm <sup>3</sup> , Rasio neutrofil imatur = $\geq 0,2$	Studi dokumentasi	<b>Nominal</b> a. Sepsis b. Tidak Sepsis

**C. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat hubungan antara ketuban pecah dini dengan kejadian sepsis

neonatorum awitan dini

H1 : Terdapat hubungan antara ketuban pecah dini dengan kejadian sepsis neonatorum

awitan dini